

# **COMPUTERIZED MAINTENANCE MANAGEMENT SYSTEM**

Magang Bersertifikat Kampus Merdeka

Marketing Communication Division

OK OCE INDONESIA



Oleh :

Rahma Destira Nastiani / 1913000027

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**INSTITUT KEUANGAN PERBANKAN DAN INFORMATIKA ASIA**

**P E R B A N A S**

**JAKARTA**

**2022**

Kegiatan pada hari Rabu, 28 September 2022 :

1. Pemaparan materi **COMPUTERIZED MAINTENANCE MANAGEMENT SYSTEM**
2. Tanya jawab dan sharing session mengenai materi

Dengan hasil yang didapat yaitu :

- A. Apa Itu Computerized Maintenance Management System (CMMS)  
Computerized Maintenance Management System (CMMS) Adalah sistem komputerisasi manajemen pemeliharaan asset yang mengakomodasi Kegiatan pemeliharaan asset secara terpadu asset list, unplanned/planned maintenance, preventive maintenance, inventory, scheduling time based, meter based maintenance work request, work order, reminder reporting
- B. Maintenance tanpa CMMS
  - Maintenance hanya tergantung dari skill seseorang
  - Tidak ada pencatatan yang benar, semua informasi hanya ada didalam ingatan seseorang
  - Sulit untuk estimasi biaya maintenance
  - Maintenance dilihat sebagai beban bagi manajemen
  - Waktu maintenance banyak terbuang hanya untuk unplanned work (break down)
  - Tidak ada laporan kinerja pemeliharaan yang memuaskan • Sulit untuk menganalisa suatu pekerjaan
  - Sulit untuk mengelola suatu asset yang banyak
- C. Dengan CMMS lebih mudah untuk mengetahui
  - Berapa banyak asset dan berapa nilainya ?
  - Kapan Aset ini dimaintenance dan apa masalahnya ?
  - Apa yang telah dilakukan pada asset tersebut ?
  - Bagaimana penjadwalan maintenance ?
  - Apakah suku cadang ini tersedia di gudang ?
  - Apakah asset ini masih dalam masa garansi ?
  - Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki asset ?
  - Berapa banyak waktu diperlukan untuk preventive maintenance ?
  - Berapa banyak suku cadang yang harus dibeli?
  - Berapa budget yang seharusnya dibutuhkan ?

Dengan mengetahui apa, bagaimana, siapa, dimana dan mengapa pekerjaan maintenance dilakukan. Perusahaan akan lebih mudah menganalisa seberapa efektif dan efisien pekerjaan pemeliharaan asset telah dilakukan melalui CMMS.